

**METODE PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA:
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN DI SMPN 1 DAN SMP DAYA SUSILA
GARUT JAWA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Annisa Qurrotul Ayuni

NIM: 18104010013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Qurrotul Ayuni
NIM : 18104010013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Garut, 24 Maret 2022



Annisa Qurrotul Ayuni
NIM. 18104010013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Qurrotul Ayuni

NIM : 18104010013

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila dikemudian hari terdapat sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Garut, 24 Maret 2022



Annisa Qurrotul Ayuni
NIM. 18104010013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Annisa Qurrotul Ayuni
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Annisa Qurrotul Ayuni
NIM : 18104010013
Judul Skripsi : Metode Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di SMPN 1 dan SMP Daya Susila

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Mei 2022
Pembimbing

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
NIP. 197805082006042032

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1345/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : METODE PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA:
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN AGAMA
KRISTEN DI SMPN 1 DAN SMP DAYA SUSILA GARUT JAWA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA QURROTUL AYUNI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010013
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 62a206e983119



Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd

SIGNED

Valid ID: 62a1ff3f93120



Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 62a47f9157a88



Yogyakarta, 27 Mei 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 62a6e93776e7d

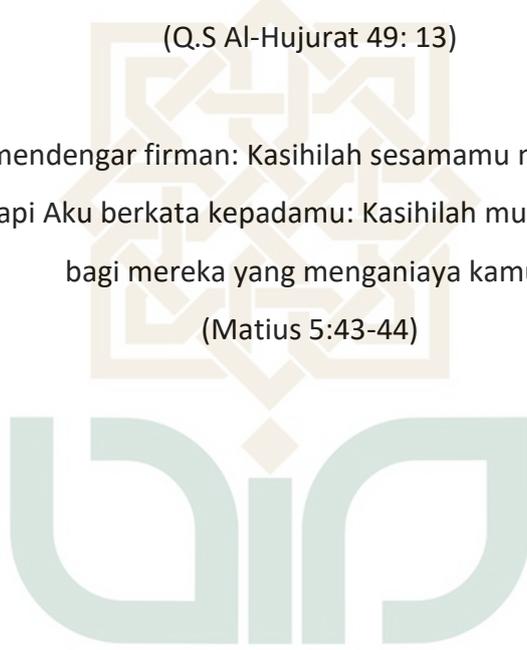
MOTTO

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.”

(Q.S Al-Hujurat 49: 13)

“Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu”

(Matius 5:43-44)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ANNISA QURROTUL AYUNI. *Metode Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di SMPN 1 dan SMP Daya Susila Garut Jawa Barat.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus intoleransi beragama di berbagai daerah, hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana pembentukan karakter toleransi dalam pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lingkungan pembudayaan nilai-nilai keagamaan berperan dalam penanaman nilai toleransi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang metode pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama oleh guru Pendidikan Agama Islam maupun Agama Kristen.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan beberapa komponen yang saling berkaitan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data digunakan perpanjangan penelitian, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Metode guru PAI di SMPN 1 Garut antara lain metode ceramah, diskusi, problem solving dan tanya jawab, Sedangkan metode guru PAI di SMP Daya Susila adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi, debat dan mind mapping. 2) Metode guru PAK SMP Negeri 1 Garut: diskusi dan ceramah, sedangkan guru PAK di SMP Daya Susila: metode diskusi, tanya jawab dan studi kasus. 3) Keadaan toleransi beragama di SMP Negeri 1 Garut: siswa masih belum terbiasa menerapkan toleransi beragama dalam berkehidupan sosial, sedangkan di SMP Daya Susila sudah diterapkan dengan baik karena keberagaman kepercayaan di sekolah.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Toleransi Beragama, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Kristen.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ ۝

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Metode Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Agama Kristen Di SMPN 1 Garut Dan SMP Daya Susila Garut Jawa Barat. Penyusun menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan dari bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung R, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah berkenan membimbing dari proses awal perkuliahan sampai akhir saat ini.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah serta Bapak Ibu Guru di SMP N 1 Garut dan SMP Daya Susila
8. Alm. Ayah, ibu, kakak yang selalu memberi motivasi dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam penulisan Skripsi ini.
10. Nurhidayah dan Chusnunnisa' Suryanudin sahabat setia dan terbaik saya selama berkuliah.
11. Habibah Ella Tasya, Sifa Hidayanti, Nur Aisah, Basri Asyibli, dan Wibi Purnama, sahabat yang berperan penting dalam hal mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 17 Mei 2022

Peneliti



Annisa Qurrotul Ayuni

NIM. 18104010013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Penanaman Nilai-nilai Toleransi Beragama	15
B. Pendidikan Agama Islam	21
C. Pendidikan Agama Kristen	32
D. Metode Pembelajaran	36
E. Pemahaman Agama Usia Remaja	42

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian	44
C. Penentuan Subjek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Analisis Data	48
F. Uji Keabsahan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Metode penanaman nilai-nilai toleransi beragama PAI dan PAK di SMPN 1 Garut dan SMP Daya Susila	53
B. Metode penanaman nilai-nilai toleransi beragama PAK di SMPN 1 Garut dan SMP Daya Susila	58
C. Implementasi Metode Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama di SMPN 1 dan SMP Daya Susila	62
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

د	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
ج	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	H
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* diakhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

ـَـ	<i>fathah</i>	ditulis	a
ـِـ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
ـُـ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis ditulis	Ū <i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*al*"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Żawī al-Furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Metode Pembelajaran Diskusi menggunakan media Tablet	55
Gambar 4. 2 Dokumentasi guru pendidikan agama dan Peserta didik	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Penelitian.....	81
Lampiran II: Catatan Lapangan	83
Lampiran III: Catatan Lapangan	84
Lampiran IV: Catatan Lapangan	85
Lampiran V: Catatan Lapangan	86
Lampiran VI: Catatan Lapangan	88
Lampiran VII: Catatan Lapangan	89
Lampiran VIII: Catatan Lapangan	90
Lampiran IX: Catatan Lapangan	92
Lampiran X: Catatan Hasil Wawancara	93
Lampiran XI Dokumentasi Kegiatan	99
Lampiran XII: Gambaran Umum SMP Negeri 1 Garut	102
Lampiran XIII: Gambaran Umum SMP Daya Susila	113
Lampiran XIV Surat Pengajuan Skripsi	123
Lampiran XV Berita Acara Seminar Proposal	124
Lampiran XVI Bukti Seminar Proposal.....	125
Lampiran XVII Sertifikat SOSPEM	126
Lampiran XVIII Sertifikat ICT	127
Lampiran XX Sertifikat PLP- KKN Mandiri.....	128
Lampiran XXI Sertifikat TOEFL.....	129
Lampiran XXII Sertifikat TOAFL	130
Lampiran XXIII Kartu Bimbingan Skripsi	131
Lampiran XXIV Daftar Riwayat Hidup.....	132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang–undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengamanatkan kepada seluruh rakyat Indonesia melalui pemerintah Indonesia untuk memberikan hak yang sama kepada rakyat Indonesia dalam memperoleh pendidikan.¹ Sayangnya beberapa waktu yang lalu, dunia pendidikan di Indonesia sempat menjadi sorotan masyarakat, dimana banyak sekali kasus intoleransi beragama, diskriminasi, bullying hingga pelecehan seksual yang dilakukan baik oleh guru maupun siswa.

Seperti kasus di Bali pada tahun 2014, pada saat itu terjadi kasus pelarangan penggunaan hijab (jilbab) di sekolah SMPN 1 Singaraja dan SMAN 2 Denpasar. Selanjutnya di bulan Juni 2019, terdapat surat edaran di SD Negeri 3 Karang Tengah, Gunung Kidul, Yogyakarta, karena mewajibkan siswanya harus mengenakan seragam muslim. Intoleransi juga sempat terjadi di SMAN 8 Yogyakarta, karena kepala sekolahnya mewajibkan siswanya untuk mengikuti kemah di hari Paskah. Hal itu membuat guru agama Katolik dan Kristen protes.²

Kasus yang terjadi di Garut Sendiri salah satunya ialah kasus

¹ INDONESIA, P. R. (2006). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Enjang, E. M., & Irfan, I. S. (2019). Intoleransi Keagamaan dalam Framing Surat Kabar Kompas. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 17-34.

penolakan pembangunan rumah ibadah bagi umat Kristen di desa Dayeuhmanggung, Cilawu, Kabupaten Garut. Identitas yang masing-masing agama alami toleransi beragama yang terjalin tidak berjalan dengan baik akibat belum memahami budaya satu sama lain.³

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Dedi Supandi selaku pimpinan Dinas Pendidikan Jawa Barat bahwa Dinas Pendidikan Jawa Barat telah mengumumkan SMA Negeri 1 Kota Depok sebagai sekolah toleransi pertama di Indonesia. Dan juga sekolah toleransi sudah mulai diterapkan di Kabupaten Garut, "...sekolah toleransi ini juga telah dilaksanakan di Garut dan diharapkan bisa diimplementasikan ke tiap sekolah di Jabar."⁴ Hal ini dapat dipahami bahwa penanaman nilai toleransi merupakan urgensi terutama di Jawa Barat yang mana provinsi paling intoleran di Indonesia.⁵

Dalam dunia pendidikan, luntarnya nilai toleransi beragama dapat muncul dari perbedaan seorang anak dalam hal komunikasi, mental, perilaku, dan sikap yang pada akhirnya dapat memunculkan sikap diskriminasi bahkan *bullying* pada anak tersebut.⁶ Sebagaimana yang disampaikan oleh Brian Leiter bahwa setiap orang berhak atas kebebasan

³ Utami, B. S., Rahardjo, T., & Rakhmad, W. N. (2021). Identitas Agama dan Toleransi dalam Interaksi Sosial (Studi Kasus Dalam Menyuarakan Pembangunan Rumah Ibadah di Garut). *Interaksi Online*, 10(1), 92-101.

⁴ Bagaskara, Bima. (2022, 21 April) Disdik Jabar Mengumumkan Sekolah Toleransi Pertama di Indonesia. Diakses dari <https://www.detik.com/jabar/jabar-gaskeun/d-6043124>

⁵ Alam, R. H., Sutanto, T., Mubarok, H., Shofan, M., & Nurhayati, S. KEBEBASAN BERAGAMA DI INDONESIA 2008: EVALUASI ATAS LAPORAN THE WAHID INSTITUTE, SETARA INSTITUTE, DAN CRCS-UGM.

⁶ Primadata, A. P. (2020). Merajut Toleransi Melalui Pendidikan Inklusif. *Jurnal Interaksi*, 3(12), 69-74.

berpikir, hati nurani, dan beragama; hak ini termasuk kebebasan untuk memiliki kepercayaan, dan kebebasan, baik sendiri maupun bersama dengan orang lain dan di tempat umum atau tertutup, untuk menjalankan agama atau kepercayaannya dalam pengajaran, pengamalan, peribadatan dan ketaatan.⁷

Hal ini menegaskan bahwa setiap orang yang memeluk agama memiliki haknya masing-masing baik untuk mendapatkan pendidikan, melakukan ibadah, ataupun segala hal yang berkaitan dengan agamanya masing-masing, tidak boleh ada perlakuan yang berbeda hanya karena memeluk agama yang berbeda antara satu sama lain. Nurcholis Madjid selaku pemikir Islam, cendekiawan, maupun budayawan menyatakan bahwa bahwa bangsa Indonesia belum benar-benar dewasa dalam menerima pluralisme sebagai nafas dasar negara Indonesia. Tindakan-tindakan intoleransi yang menghambat perdamaian antara umat beragama secara prinsip jelas mengganggu atas terwujudnya Indonesia yang makmur dan aman. Setidaknya tindakan sentimental semacam intoleransi ini selalu terjadi belakangan ini yang isinya selalu disandarkan kepada ajaran agama tertentu terlebih Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia.

Data BPS menyebutkan bahwa Islam adalah agama yang mayoritas dipeluk oleh bangsa Indonesia secara umum dengan mencapai 87.2% yang tersebar di seluruh pulau Nusantara. Sedangkan 12, 8 % lainnya dipeluk oleh

⁷ Leiter, Brian. (2013) *“Why Tolerate religion?”* (New Jersey: Princeton University Press) hal. 5.

agama Kristen, Katolik, Buddha, Hindu dan Konghucu. Maka dalam penyelesaian masalah intoleransi harus ditanamkan sesegera mungkin, sehingga karakter peserta didik mulai memahami bahwa tidak ada lagi garis pembatas antara mayoritas maupun minoritas, setiap perbedaan bukanlah suatu hal yang harus diperdebatkan.⁸

Implementasi pendidikan yang menekankan pada pentingnya kesadaran terhadap adanya perbedaan memerlukan komitmen dari semua elemen masyarakat karena memerlukan reformasi paradigma pendidikan. Pemangku kepentingan khususnya dalam dunia pendidikan harus mempunyai komitmen yang kuat serta kesadaran yang tinggi untuk mendukung implementasi pendidikan yang menanamkan nilai-nilai toleransi.⁹

Pendidikan memiliki peran penting untuk membentuk perilaku seseorang termasuk penerapan perilaku toleransi. Pengajaran agama menjadi salah satu upaya dalam membentuk dan memperkuat karakter. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat mampu menjadi alternatif dalam membentuk karakter positif pada perilaku toleransi siswa karena baik pendidikan maupun agama memiliki relevansi yang tinggi dalam membentuk karakter tersebut.¹⁰

⁸ Rosyad, R., Mubarak, M. F., Rahman, M. T., & Huriani, Y. (2021). Toleransi Beragama dan Harmonisasi Sosial.

⁹ Mokodenseho, Sabil, and Ismail Suardi Wekke. (2017) "Toleransi Beragama dan Pembelajaran Agama Islam." *Prosiding 1.1*: 67-75.

¹⁰ Wita Juwita, Abdul Salim, and Winarno Winarno, (2018) "Students' Tolerance

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membantu membimbing kehidupan seseorang. Karena pendidikan bersifat dinamis, ia memiliki kapasitas untuk mendorong manusia menjadi pribadi yang lebih baik sekaligus menjadi khalifah di bumi.¹¹ Dalam upaya memperbaiki kualitas atau mutu pendidikan hal utama yang harus diperhatikan adalah tenaga pengajar atau pendidik. Dengan meningkatkan kualitas pengajar atau pendidik maka kualitas pendidikan akan turut meningkat.

Pendidik juga diharapkan dapat menyesuaikan dengan metode baru baik yang berkaitan dengan klasifikasi tujuan, evaluasi, dan dengan desain situasi pembelajaran. Juga mampu mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.¹² Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Semakin baik metode yang digunakan, makin efektif pula pencapaian tujuan¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan menjelaskan bahwa

Behavior in Religious-Based Primary School: Gender Perspective," *International Journal of Educational Research Review* 3(3): 51–58.

¹¹ Maimun Aqsha Lubis. (2015). "Effective Implementation of the Integrated Islamic Education," *Global Journal Al-Thaqafah* 5, no. 1: 59–68.

¹² Norma And Others MacKenzie, (1970). "Teaching and Learning. An Introduction to New Methods and Resources in Higher Education." International Association of Universities, 6, rue Franklin, 75 Paris-16e, France.

¹³ Mardiah Kalsum Nasution. (2018). "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" *Studia Didaktika*, 11(1).

metode belajar yaitu Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan sikap toleran siswa dibuktikan melalui angket siklus I sangat bertoleransi ada 14 siswa atau 21,87% meningkat siklus II menjadi 45 siswa atau 70,31% dan data lembar observasi siklus I ada 9 siswa atau 14,06% bertoleransi tinggi meningkat siklus II menjadi 52 siswa atau 81,25% sangat bertoleransi.¹⁴ hasil penelitian pada siklus I dan siklus II diperoleh data seperti berikut: KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 75, sebelum menggunakan metode pembelajaran *group investigation*, hanya ada 14% (3 siswa) yang tuntas, sedangkan 86% (19 siswa) belum tuntas atau tidak memenuhi KKM dengan nilai rata-rata kelas adalah 60,72. Sedangkan setelah menggunakan metode *group investigation* dalam pembelajaran PAI pada siklus I diperoleh data sebesar 64% (14 siswa) tuntas dan 36% (8 siswa) yang belum tuntas, sehingga dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan 50% dengan nilai rata-rata kelas adalah 76,36 Setelah itu dilakukan refleksi siklus I, dalam penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 91% (20 siswa) tuntas dan 9% (2 siswa) tidak tuntas atau belum memenuhi KKM. Dengan demikian dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 27% dengan nilai rata-rata kelas adalah 81,13. Dengan kata lain sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu persentase Kriteria Ketuntasan Klasikal sebesar 85% dengan

¹⁴ Kurniawan, A. F. (2021). *Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievements Divisions) Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas VIII di SMPN 02 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

standar KKM 75.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode yang tepat mampu meningkatkan nilai-nilai toleransi siswa.

Di Garut sendiri terdapat beberapa sekolah unggulan yang tersebar. Peneliti memilih SMPN 1 Garut dan SMP Daya Susila sebagai lokasi penelitian karena kedua sekolah ini merupakan sekolah unggulan yang tinggi peminat. SMPN 1 merupakan sekolah pertama penerapan kurikulum sekolah penggerak di Garut, sekolah yang menerapkan model antikorupsi, sekolah ramah anak dan juga sekolah pendidikan keluarga. Hal ini menjelaskan bahwa SMPN 1 Garut unggul dan dapat dipercaya dalam segala bidang. Dalam pemilihan guru PAKnya sendiri peneliti memilih Gereja Kristen Pasundan yang berafiliasi dengan sekolah dan sebagian besar siswa belajar di sana.¹⁶ Kemudian alasan peneliti memilih penelitian SMP Daya Susila, dikarenakan SMP Daya susila merupakan sekolah dengan siswa dari berbagai agama dan sekolah yang *intolerance zero conflict*. SMP Daya Susila sudah menjadikan toleransi sebagai nilai-nilai yang menyatu ke dalam diri setiap siswa, di dalamnya bahkan terdapat tiga guru agama diantaranya, guru Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Kristen dan Pendidikan Agama Katolik. Sekolah ini bisa dijadikan acuan dalam sekolah penanaman toleransi

¹⁵ Zalikapuri, N. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Pai Materi Toleransi Melalui Metode Group Investigation Pada Siswa Kelas Xi Boga 1 Semester I Smk Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Tjuk Mardianto selaku wakil kepala sekolah bagian Kurikulum di SMPN 1 Garut, pada hari Senin, 20 September 2021, pukul 10.00.

beragama di Garut.¹⁷

Sebagaimana visi SMPN 1 Garut yaitu Terwujudnya manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berahlak mulia, Amanah, Ramah, Unggul dalam prestasi, Berwawasan Internasional. Kemudian visi SMP Daya Susila yaitu Mendidik anak bangsa menjadi cerdas, beretika namun tetap berpijak pada nilai-nilai bangsa, berjiwa nasionalis yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Dengan poin pertama atas kedua visi sekolah tersebut tentunya menjadi iklim yang baik untuk melaksanakan penanaman nilai-nilai toleransi beragama bagi siswa.¹⁸

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka penulis membatasi masalah yaitu Metode Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Agama Kristen Di SMP N 1 Garut Dan SMP Daya Susila Garut Jawa Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode penanaman nilai-nilai toleransi beragama dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Garut dan SMP Daya Susila?
2. Bagaimana metode penanaman nilai-nilai toleransi beragama dalam pembelajaran PAK di SMPN 1 Garut dan SMP Daya Susila?

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Haeruddin S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Daya Susila, pada hari Kamis, 13 Januari 2022.

¹⁸ Hasil observasi SMP Negeri 1 Garut dan SMP Daya Susila, pada hari Jumat, 17 September 2021, dan pada hari Kamis, 13 Januari 2022.

3. Bagaimana implementasi metode penanaman nilai-nilai toleransi beragama di SMPN 1 Garut dan SMP Daya Susila?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode toleransi beragama dalam pembelajaran PAI dan PAK di SMPN 1 Garut dan SMP Daya Susila.
2. Untuk mengetahui metode penanaman nilai-nilai toleransi beragama dalam pembelajaran PAK di SMPN 1 Garut dan SMP Daya Susila.
3. Untuk mengetahui implementasi metode penanaman nilai-nilai toleransi beragama di SMPN 1 Garut dan SMP Daya Susila.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih gagasan dan kontribusi bagi lembaga pendidikan Islam dalam membuat kebijakan. Memperkaya khazanah keilmuan mengenai kehidupan beragama terutama dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi dalam beragama. Kemudian mampu memberikan informasi konsep metode pembelajaran yang dapat diterapkan antara guru pendidikan agama Islam dan guru pendidikan agama Kristen.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Instansi, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam

pemilihan metode yang sesuai sehingga dapat terwujudnya nilai-nilai toleransi beragama di instansi yang bersangkutan.

- b. Bagi pengambil kebijakan, dapat dijadikan sebagai masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada sekolah mengenai kebijakan-kebijakan dan program sekolah terkait toleransi beragama.
- c. Bagi guru agama, diharapkan mampu berkontribusi berupa informasi dan evaluasi, khususnya guru pendidikan agama agar mampu mengembangkan metode pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama siswa

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilaksanakan sebelumnya, didapatkan beberapa karya ilmiah yang dijadikan tinjauan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Ahyat yang berjudul “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” menyatakan bahwa ada beberapa macam metode pembelajaran secara garis besar metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain: ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, eksperimen, demonstrasi, tutorial/bimbingan dan *problem solving* (pemecahan masalah). Metode-metode pembelajaran PAI memiliki manfaat bagi pendidik dan peserta didik, baik dalam proses belajar dan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari,

bahkan untuk hari esok. Sehubungan dengan itu, Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany mengatakan bahwa kegunaan metodologi pendidikan Islam adalah sebagai berikut: a. menolong siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan, terutama berpikir ilmiah dan sikap dalam satu kesatuan b. Membiasakan pelajar berpikir sehat, rajin, sabar, dan teliti dalam menuntut ilmu c. Memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien d. Menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, komunikatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik.¹⁹

Perbedaan dengan penelitian ini adalah jika penelitian ini fokus pada sikap metode pembelajaran pendidikan agama Islam saja maka penelitian yang akan peneliti lakukan adalah fokus pada metode satu dengan metode lainnya yang dilakukan, serta penerapannya dalam menjadikan nilai-nilai dalam toleransi beragama.

2. Penelitian yang ditulis oleh Mariani Harmadi dan Agung Jatmiko, dengan judul "*Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Kristen Generasi Milenial*". Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Vol. 6 No. 1, 2020. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa potret pendidikan di Indonesia di era revolusi industri 4.0 menuntut reformasi untuk mengantarkan generasi milenial yang merupakan

¹⁹ Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.

bonus demografi memasuki Indonesia Emas tahun 2045 agar menjadi anak bangsa yang siap bersaing di era globalisasi seperti saat ini. Serta manusia bebas yang siap kerjasama untuk kepentingan bersama. Siswa sebagai generasi milenial tumbuh dalam lingkungan dengan tingkat kecanggihan sistem teknologi informasi yang masif sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik yang sebagian besar masih migran-digital, sehingga para pendidik perlu mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya dengan meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. Teknologi komputerisasi untuk efektivitas pembelajaran bagi siswa yang bersifat native-digital. Kajian model teologi praktis pada Pendidikan Agama Kristen penting untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam pemilihan strategi maupun metode pembelajaran yang efektif dan relevan bagi siswa yang menjadi objek dan subjek pendidikan di lingkungan formal (sekolah), informal (keluarga) dan non-sekolah. Lembaga formal (keagamaan) sebagai pembekalan spiritualitas dan keimanan bersama.²⁰

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus pada studi metode pembelajaran pendidikan agama Islam dan pendidikan agama Kristen.

3. Artikel yang ditulis oleh Moch. Sya'roni Hasan, dengan judul

²⁰ Harmadi, M., & Jatmiko, A. (2020). Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Kristen Generasi Milenial. *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 16(1), 62-74.

"Internalisasi nilai Toleransi beragama". Jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora, Vol. 6 No. 1, 2019. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa masyarakat Desa Jarak memiliki sikap inklusif dan pluralis dalam beragama. Kemudian Proses internalisasi nilai toleransi melalui Transformasi nilai: Tokoh Agama sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan buruk kepada masyarakat sesuai ajaran agama masing-masing, yang sifatnya semata-mata merupakan komunikasi verbal. Transaksi nilai: suatu tahap yang dilakukan dengan jalan melakukan komunikasi dua arah antara Tokoh agama (guru) dan Masyarakat (siswa) dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi ini bersifat interaksi timbal balik. Tekanan dan komunikasi dua arah masih menitikberatkan fisik dari pada komunikasi batin. Tokoh agama yang sebagai Pendidik mengajarkan nilai yang baik dan memberi contoh, kemudian peserta didik atau masyarakat diminta untuk mencontoh. Selanjutnya, trans internalisasi, tahap ini lebih dari sekedar transaksi, dalam tahap ini penampilan pendidik bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap mental dan kepribadiannya. Dalam proses transinternalisasi terjadi komunikasi batin antara pendidik dan peserta didik, sedangkan Metode yang digunakan dalam internalisasi nilai toleransi adalah metode nasihat, peneladanan, pembiasaan. Selain itu juga bisa menggunakan metode yang lain seperti memberi motivasi, ibrah atau

amtsal.²¹

Perbedaan penelitian ini adalah jika penelitian ini fokus pada internalisasi nilai toleransi beragama melalui transformative nilai yang dilaksanakan oleh tokoh-tokoh agama, namun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah penyampaian nilai-nilai toleransi beragama yang lebih difokuskan kepada pendidik dan peserta didik.



²¹ Hasan, M. S. R. (2019). Internalisasi Nilai Toleransi Beragama. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 6(1), 79-111.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dikumpulkan melalui wawancara maupun dokumentasi mengenai metode penanaman nilai-nilai toleransi beragama: Pembelajaran pendidikan agama Islam dan Pendidikan agama Kristen di SMPN 1 Garut dan SMP Daya Susila dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Garut diantaranya: a) ceramah, diskusi, diskusi, problem solving, tanya jawab, dan resitasi. Sedangkan metode yang digunakan oleh SMP Daya Susila ialah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi, dan mind mapping.
2. Metode penanaman nilai-nilai toleransi beragama dalam pembelajaran yang diterapkan guru PAK di SMP Negeri 1 Garut diantaranya: Ceramah dan diskusi. Sedangkan PAK SMP Daya Susila menggunakan metode: Diskusi, tanya jawab, dan studi kasus.
3. Keadaan toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Garut dan SMP Daya Susila

Secara umum kondisi toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Garut sudah baik. Namun masih terdapat siswa yang belum mampu menerapkan nilai-nilai toleransi dalam berkehidupan sosial, seperti

candaan yang masih mengandung unsur SARA, dengan memanggil siswa lain dengan nama agama lain yaitu Yahudi. Meskipun begitu secara keseluruhan dapat dilihat dari komunikasi antara guru dengan guru, guru dengan para siswa, siswa dengan para siswa berjalan harmonis. Pihak sekolah pun sudah memfasilitasi kebutuhan sarana dan prasarana ibadah, sarana kerohanian dan lain sebagainya.

keadaan toleransi beragama siswa di SMP Daya Susila sudah sangat baik. Dikarenakan terdapat 4 agama di sekolah sehingga siswa sudah terbiasa dalam melakukan kegiatan sehari-hari yang terkandung nilai-nilai toleransi di dalamnya, seperti halnya kegiatan buka bersama di sekolah, siswa nonmuslim membantu memasak ataupun mempersiapkan berbuka puasa untuk siswa muslim. Begitu pula siswa muslim, mempersilahkan dan juga tidak mengganggu siswa nonmuslim saat sedang membaca al-kitabnya di kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Kiranya peneliti akan sedikit memberikan saran demi kemajuan dan perkembangan SMP Negeri 1 Garut dan SMP Daya Susila khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan guru Pendidikan Agama Kristen. Adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Garut agar senantiasa mengevaluasi dan mengawasi terkait metode pembelajaran

toleransi beragama yang diterapkan guru, terutama guru pendidikan agama.

2. Untuk guru PAI agar selalu terus berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran dan menjalin komunikasi terhadap guru maupun pihak lain yang ada di sekolah, supaya penanaman nilai toleransi di sekolah dapat berjalan lebih baik lagi.
3. Untuk guru PAK peneliti masih melihat di dalam proses pembelajaran di kelas metode yang digunakan cenderung masih kurang beragam. Seharusnya guru harus bisa mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi. Agar penanaman nilai-nilai toleransi di kelas dapat berjalan dengan baik.
4. Kepada semua guru untuk senantiasa mengajar dengan metode pembelajaran yang kiranya dapat menanamkan nilai toleransi beragama siswa. Karena pada hakikatnya penanaman nilai-nilai toleransi beragama itu adalah tanggung jawab bersama dan bukan semata-mata hanya tanggung jawab guru pendidikan agama saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Timur: Prenada Media, 2016.
- Agus Supriyanto, and Amien Wahyudi. "Skala Karakter Toleransi: Konsep Dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan Dan Kesadaran Individu." *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2017, 7.2.
- Ahmad Izzan. "Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Dalam Bingkai Keragaman Beragama." *KALAM*, 2017,11. 1.
- Ahmad, Rijali. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. 2019. 17. 33: 81.
- Ajat Rukajat. "Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)". Deepublish, 2018.
- Alam, R. H., Sutanto, T., Mubarak, H., Shofan, M., & Nurhayati, S. Kebebasan Beragama di Indonesia 2008: Evaluasi Atas Laporan the Wahid Institute, Setara Institute, dan CRCS-UGM.
- Anto Sihombing. "Pengaruh Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Parulian I Medan Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Pendidikan Agama Kristen Universitas HKBP Nommensen Medan. 2017.
- Bakar, A. Konsep toleransi dan kebebasan beragama. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 7(2). 2016.
- Canra Wijaya Nasution, and Darwinto Manullang. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar 684*. STKIP Bina Bangsa Getsempena, 2018.

- Ccedil; avu, Ž. Perceptions of prospective teachers about tolerance education. *Educational Research and Reviews*, 6(1), 71-86. 2011.
- Djollong, A. F., & Akbar, A. Peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar ummat beragama peserta didik untuk mewujudkan kerukunan. *Jurnal Al-Ibrah*, 8.1. 2019.
- Eniwati Khaidir, Suud, Fitriah M. "Islamic education in forming students' characters at as-shofa Islamic High School, pekanbaru Riau". *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 2020, 1.1.
- Enjang, E. M., & Irfan, I. S. (2019). Intoleransi Keagamaan dalam Framing Surat Kabar Kompas. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 17-34.
- Ferdinant Alexander, Pono, and Fenni Regina. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa". *JIREH Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity*, 1.2. 2019
- Hasan, M. S. R. Internalisasi Nilai Toleransi Beragama. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 6.1. 2019
- Hasyim Hasanah. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)". *At-Taqaddum*, 8. 1: 21. 2017.
- Hurlock, E. B. Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga. 1999.
- INDONESIA, P. R. (2006). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun

2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Jeffrit Kalprianus Ismail. "Kurikulum PAK - Bahan Ajar" dalam <https://osf.io/preprints/ctu9h/> dalam osf.io, 2020.

Juabdin Heru Sada. "Manusia Dalam Prespektif Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*. 2016. 7.1.

Kurniawan, A. F. *Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievements Divisions) Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas Viii di SMPN 02 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). 2021.

Leiter, Brian. "Why Tolerate religion?" New Jersey: Princeton University Press, 2013

Leiter, Brian. "Why Tolerate religion?" New Jersey: Princeton University Press, 2013

Lenda Dabora JF Sagala. "Peran Pendidikan Kristen Dalam Menghadapi Perubahan Sosial". *Jurnal Simpson: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2016, 1.1.

Lexy. J. Moleong Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya), 186. 2004.

M. Horton Stanley. *Al-Kitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. Malang: Gandum Mas, 1994.

M. Thoriqul Huda, and Uly Dina. "Urgensi Toleransi Antar Agama Dalam Perspektif Tafsir Al-Syaârawi." *TARBIYA ISLAMIA: Jurnal Pendidikan dan*

Keislaman, 8. 1. 2019.

Mackenzie, Norman, et al. "Teaching and Learning. An Introduction to New Methods and Resources in Higher Education". 1970.

Mahfud, S. A., Mujib, A., Kurniawan, M. A., & Yunita, Y. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Deepublish. 2015.

Maimun Aqsha Lubis. "Effective Implementation of the Integrated Islamic Education." *Global Journal Al-Thaqafah*, 2015. 5.1.

Mardiah Kalsum Nasution. "Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa." *Studia Didaktika*. 2018. 11.01.

Melly Nuryani. "Kepribadian dan Profesionalitas Guru dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa". *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 1.1. 2019.

Mokodenseho, Sabil, and Ismail Suardi Wekke "Toleransi Beragama dan Pembelajaran Agama Islam." *Prosiding* 1.1. 2017.

Muh Haris Zubaidillah, Nuruddaroini, M. Ahim Sulthan. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA." *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019, 2.1.

Muhammad Hifdil Islam. "Tolerance in Persepective of Qur'an and Bibel (Comparative Analysis of Religious Tolerance in Diverses Community)." *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman* 3.2 2017.

Muhammad Hifdil Islam. "Tolerance Limitation in Facing Religious Diversity Based on the Teaching of Islam". *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1. 2020.

Muhammad Yunus. "Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada

- Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*. 2017. 15.2.
- Nazmudin. “Kerukunan Dan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).” *Journal of Government and Civil Society*. 2018, 1.1: 23.
- Noh Ibrahim Boiliu. “Misi Pendidikan Agama Kristen dan Problem Moralitas Anak”. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (Regula Fidei)*, 1.1. 2016.
- Norma And Others MacKenzie, (1970) “Teaching and Learning. An Introduction to New Methods and Resources in Higher Education.” International Association of Universities, 6, rue Franklin, 75 Paris-16e, France.
- Nur Ahyat. (2017). “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4. 1. 2017.
- Nur Said. “Pendidikan Toleransi Beragama Untuk Humanisme Islam Di Indonesia”. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2017, 12.2.
- Primadata, A. P. (2020). Merajut Toleransi Melalui Pendidikan Inklusif. *Jurnal Interaksi*, 3(12), 69-74.
- Ragnarsdóttir, H., Jónsdóttir, H., Gunnarsson, G. J., & Finnbogason, G. E. (2020). Diversity, Religion and Tolerance: Young Adults’ Views on Cultural and Religious Diversity in a Multicultural Society in Iceland. *Religion & Education*, 47(4), 3-25.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.

- Rika Octaviani; Elma Sutriani. "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data".
dalam <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/> dalam osf.io, 2019.
- Rosyad, R., Mubarak, M. F., Rahman, M. T., & Huriani, Y. (2021). Toleransi Beragama dan Harmonisasi Sosial
- Saulius, T. What is "tolerance" and "tolerance education"? Philosophical perspectives. *Baltic Journal of Sport and Health Sciences*, 2(89). 2013.
- Sitti Mania. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. 2008. 11, no. 2
- Su'dadah. "Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Kependidikan*. 2017. 2.2.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". Alfabeta, 2013.
- Umar Sidiq; Miftachul Chori, Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan". *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, 53.9.
- Utami, B. S., Rahardjo, T., & Rakhmad, W. N. (2021). Identitas Agama dan Toleransi dalam Interaksi Sosial (Studi Kasus Dalam Menyuarakan Pembangunan Rumah Ibadah di Garut). *Interaksi Online*, 10(1), 92-101.
- Wita Juwita, Salim, Abdul Winarno. "Students' tolerance behavior in religious-based primary school: Gender perspective." *International Journal of Educational Research Review*, 2018, 3.3.

Zalikapuri, N. *Peningkatan Hasil Belajar Pai Materi Toleransi Melalui Metode Group Investigation Pada Siswa Kelas Xi Boga 1 Semester I Smk Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA). 2018.

